

ABSTRAK

Liska Lusiana, 1950410065, Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Sharia Compliance* Terhadap Layanan *Digital Banking* Bank Syariah di Kudus

Meningkatnya mobilitas masyarakat akhir-akhir ini memaksa penyedia layanan publik seperti perbankan, harus memutar otak untuk berinovasi dalam melayani semua nasabahnya. Salah satu inovasi yang dikembangkan industri perbankan adalah layanan *digital banking*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *sharia compliance* terhadap layanan *digital banking* bank syariah di Kudus. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Masyarakat di Kudus sebagai obyek dengan metode *purpose sampling* sebagai pengambilan sampel. Sampel penelitian ini berjumlah 100 responden. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Perhitungan dari uji t, mengasalkan variabel *perceived usefulness* (X1) dan variabel *perceived ease of use* (X2) berpengaruh secara positif terhadap *behavior of use* layanan *digital banking* bank syariah (Y). Sedangkan variabel *sharia compliance* (X3) tidak berpengaruh terhadap *behavior of use* layanan *digital banking* bank syariah (Y). Penelitian ini menjadi gambaran kepada lembaga keuangan syariah diharapkan dapat memberikan perhatian khusus pada penerapan *sharia compliance* dalam bank syariah khususnya dalam layanan *digital banking* bank syariah.

Kata Kunci: *Digital Banking, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Sharia Compliance, Behavior of Use*